

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara statistik terdapat hubungan signifikan antara prematuritas ($p=0,007$), orang tua merokok ($p=0,027$), pendidikan ibu ($p=0,072$) dengan perkembangan bahasa.
2. Tidak ada hubungan signifikan secara statistik antara pekerjaan ibu ($p=0,525$) dan sosial ekonomi ($p=0,277$), terhadap perkembangan bahasa.
3. Risiko gangguan perkembangan bahasa anak yang lahir prematur, memiliki orang tua merokok, dan memiliki ibu dengan pendidikan rendah adalah sebesar 62%.
4. Prematuritas meningkatkan risiko gangguan perkembangan bahasa anak sebesar 3,43 kali ($OR_{adjusted}=3,439$).
5. Gangguan perkembangan bahasa lebih tinggi 3,57 kali pada anak yang lahir prematur ($OR=3,571$).

B. Saran

1. Bagi Pembuat Kebijakan di Pelayanan Kesehatan Kabupaten Kulon Progo

Penelitian ini sebagai informasi dalam pengambilan kebijakan untuk memberikan penyuluhan atau pengarahan bagi orang tua yang memiliki anak kurang dari enam tahun untuk memperhatikan perkembangan bahasa anak agar kelak anak dalam keadaan berkembang optimal sesuai dengan

usianya. Selain itu pentingnya deteksi dini tumbuh kembang anak agar kelainan maupun penyimpangan dapat diintervensi sedini mungkin.

2. Bagi Bidan Pelaksana di Pelayanan Kesehatan Kabupaten Kulon Progo

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pentingnya melakukan deteksi dini tumbuh kembang anak agar kelak perkembangan bahasa anak optimal sesuai dengan tahapan usianya.

3. Bagi Orang Tua yang Memiliki Anak Usia 9-18 Bulan

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan ibu dapat termotivasi memperhatikan perkembangan bahasa anak, serta senantiasa memberikan stimulasi pada anak sesuai dengan tahapan usia.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bila memungkinkan dilakukan penelitian lebih lanjut hendaknya menggunakan desain kohort prospektif supaya responden dapat diikuti sejak sebelum terpapar oleh faktor risiko (prematurn) kemudian dilihat dari efek yang terjadi (perkembangan bahasa anak) sehingga dapat meminimalkan terjadinya bias penelitian dan mengikutkan lebih banyak variabel (variabel luar) yang diteliti atau dikendalikan agar dapat mengetahui faktor yang paling mempengaruhi perkembangan bahasa anak usia 9-18 bulan. Apabila memungkinkan dilakukan penelitian lebih lanjut hendaknya mengikutsertakan variabel yang paling mendekati kemungkinan dalam mempengaruhi perkembangan bahasa anak, yaitu variabel pengasuhan sehari-hari (stimulasi yang diberikan pada setiap tahapan usia anak).